

**KINERJA GURU DITINJAU DARI MOTIVASI,
PROFESIONALITAS, DAN PERSEPSI SEBAGAI GURU
DI SMP PANGUDI LUHUR BINTANG LAUT
SURAKARTA**

TESIS



Oleh :

PETRUS PONIDI

NIM : Q. 100030061

Program studi : Magister Manajemen Pendidikan

Konsentrasi : Manajemen Sistem Pendidikan

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2005**

NOTA PEMBIMBING

Dr. Yetty Sarjono, M.Si
Dosen Program Magister Manajemen Pendidikan
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
Universtas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis Saudara :

Nama	: Petrus Ponidi
NIM	: Q. 100.030.061
Program Studi	: Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi	: Manajemen Sistem Pendidikan
Judul	: Kinerja Guru ditinjau dari Motivasi, Profesionalitas, Dan Persepsi Sebagai Guru Di SMP Pangudi Luhur Bintang Laut Surakarta

Dengan ini kami menilai Tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Tesis Pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta,
Pembimbing

Dr. Yetty Sarjono, M.Si

NOTA PEMBIMBING

Drs. Budi Sutrisno, M.Pd.

Dosen Program Magister Manajemen Pendidikan

Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

Universtas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis Saudara :

Nama	: Petrus Ponidi
NIM	: Q. 100.030.061
Program Studi	: Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi	: Manajemen Sistem Pendidikan
Judul	: Kinerja Guru ditinjau dari Motivasi, Profesionalitas, Dan Persepsi Sebagai Guru Di SMP Pangudi Luhur Bintang Laut Surakarta

Dengan ini kami menilai Tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Tesis Pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta,

Pembimbing

Drs. Budi Sutrisno, M.Pd.

TESIS BERJUDUL
**KINERJA GURU DITINJAU DARI MOTIVASI,
PROFESIONALITAS, DAN PERSEPSI SEBAGAI GURU
DI SMP PANGUDI LUHUR BINTANG LAUT
SURAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

PETRUS PONIDI

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 17 November 2005

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama

Anggota Dewan Penguji Lain

Dr. Yetty Sarjono, M.Si
.....

Drs. Harsono, SU
.....

Pembimbing Pendamping I

Drs. Budi Sutrisno, M.Pd.
.....

Pembimbing Pendamping II

.....

Surakarta, 17 November 2005
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Program Pasca Sarjana
Direktur

Dr. H. M. Wahyuddin, M.S

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Petrus Ponidi
NIM : Q. 100.030.061
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi : Manajemen Sekolah
Judul : Kinerja Guru ditinjau dari Motivasi,
Profesionalitas, Dan Persepsi Sebagai Guru Di
SMP Pangudi Luhur Bintang Laut Surakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat, kecuali kutipan-kutipan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Surakarta,

Yang membuat pernyataan

Petrus Ponidi

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk menguji secara empiris pengaruh motivasi, profesionalitas, dan persepsi sebagai guru terhadap kinerja guru di SMP Pangudi Luhur Bintang Laut Surakarta. Sampel penelitian diambil dari populasi guru-guru SMP Pangudi Luhur Bintang Laut tahun ajaran 2004/2005 menggunakan teknik "Simple Random Sampling".

Data dikumpulkan dengan metode angket secara langsung dari responden. Jumlah responden penelitian sebanyak 38 orang guru.

Teknik analisis data dengan menggunakan Analisis Univariat, uji persyaratan analisis dengan Uji Normalitas, Linieritas, dan Uji Multikolonier.

Berdasarkan hasil Uji Normalitas didapatkan nilai probabilitas ($P > 0,05$) data tersebut berdistribusi normal, Uji Linieritas didapatkan bahwa variabel motivasi dengan kinerja guru berkorelasi positif dan $P > 0,05$, maka garis regresi antar variabel X_1 dan Y linier, variabel profesionalitas dengan kinerja guru berkorelasi positif $P > 0,05$, maka garis regresi X_2 dan Y linier, variabel persepsi dengan kinerja guru berkorelasi positif dan $P > 0,05$, maka garis anatar X_3 dan Y linier. Uji multikolonier berdasarkan data untuk variabel X_1 ($0,063 < 0,80$), variabel X_2 ($0,144 < 0,80$), variabel ($-0,169 < 0,080$) maka model regresi ini tidak terjadi problem multikolonier

Teknik pengujian hipotesis yang digunakan adalah regresi berganda untuk mengetahui pengaruh tiga variabel bebas (motivasi, profesionalitas, dan persepsi tentang guru) secara simultan terhadap satu variabel terikat (kinerja guru) sedangkan untuk mengetahui sumbangan setiap satu variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan secara partial dengan menggunakan metode "Steparse" melalui program SPSS 10.00

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 66% variabel kinerja guru disebabkan oleh variabel motivasi, profesionalitas, dan persepsi tentang guru secara simultan sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi, profesionalitas, dan persepsi tentang guru terhadap kinerja guru di SMP Pangudi Luhur Bintang Laut Surakarta.

Kata Kunci : Kinerja guru, motivasi, profesionalitas, dan persepsi tentang guru.

ABSTRACTION

This research is aimed to examine empirically the influence of the professionalism and motivation and perception about teacher on the working activity of teacher pangudi Luhur Bintang Laut Junior High School of Surakarta. The sample of this research are the teacher of Pangudi Luhur Bintang Junior High School in the academic year of 2004/2005 by " Simple Random Sampling Technique.

The data Collecting method is questionnaire that taken directly from the respondent. The number of respondents are 38 teachers.

The data analysis, the probability value ($P > 0.05$) of data is normal, the linier analysis is obtained that the motivation variable has the positive correlation with the working activity of teacher and $P > 0.05$, then the regression line between X_1 and Y is linier, variable perception has the positive correlation with working activity of the teacher of and $P > 0.05$, then the regression line between X_2 and Y is linier, variable perception has the positive correlation with working activity of the teacher of and $P > 0.05$, then the regression line between X_3 and Y is linier. The result of multi-collinearity are X_1 ($0.063 < 0.80$), X_2 ($0.144 < 0.80$), X_3 ($-0.169 < 0.80$), then this regression model has no multi-collinearity problem

The test hypothesis is multi-linier regression to know the influence of three independent variables (motivation, professionalism, and perception about teacher) simultaneously on the dependent variable (the working activity of teacher). While to know the contribution of every independent variable is carried out individually by "steparse" method through SPSS 10.00 program.

The result of research shows that 66 percent of the working activity of teacher is influenced by motivation, professionalism, and perception about teacher simultaneously, then there is a significant influence of the motivation, professionalism, and perception about teacher on the working activity of teacher at pangudi Luhur Bintang Laut of Surakarta.

Keyword: working activity of teacher, professionalism, and perception about teacher.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Mahabaik atas selesainya tesis yang berjudul “ Kinerja Guru Ditinjau Dari Motivasi, Profesionalitas, dan Persepsi sebagai guru di SMP Pangudi Luhur Bintang Laut Surakarta. Dalam penyusunan tesis ini, saya banyak mendapatkan bantuan dan dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Yetty Sarjono, M.Si selaku Ketua Program Studi Masgister Manajemen Pendidikan dan dosen pembimbing I
2. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd, selaku dosen pembimbing II
3. Direktur Program Pascasarjana Unuversitas Muhammdiyah Surakarta.
4. Kepala sekolah dan para guru SMP Pangudi Luhur Bintang Laut Surakarta.
5. Dewan Provinsi Kongregasi Para Bruder FIC yang memberi kesempatan dari membiayai studi S2 di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
6. Para Bruder di Komunitas Surakarta.
dan berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini
7. Dan berbagai pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga atas bantuan yang telah diberikan kepada saya diberkati oleh Tuhan. Keterbatasan di dalam tesis ini, saya mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan. Saran dan kritik yang membangun akan saya terima dengan gembira hati demi perbaikan tesis ini.

Surakarta, 17 November 2005

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teoritik.....	8
B. Penjelasan Variabel Yang Digunakan.....	43
C. Pengajuan Hipotesis.....	45
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Populasi dan Sampel.....	47
B. Tempat Penelitian.....	48

C. Definisi Operasional Variabel.....	49
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	50
E. Uji Coba Instrumen.....	54
F. Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Data Penelitian	68
B. Gambaran Umum Responden	69
1. Latar Belakang Pendirian SMP Pangudi Luhur Surakarta	69
2. Dasar dan Semangat SLTP Pangudi Luhur Bintang Laut Surakarta....	71
3. .Dasar Filosofi	71
4. Visi dan Misi	71
5. Hasil Penelitian.....	73
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran dan Rekomendasi.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Motivasi Menjadi guru	51
Tabel 2 Variabel Profesionalitas sebagai guru	51
Tabel 3 Variabel Persepsi menjadi guru.....	52
Tabel 4 Variabel Kinerja Guru	53
Tabel 5 Penskoran Alternatif Jawaban Keempat Angket.....	53
Tabel 6 Tabel Uji Validitas Variabel Motivasi sebagai Guru	54
Tabel 7 Uji Validitas Profesionalitas sebagai Guru.....	57
Tabel 8 Uji Validitas Presepsi sebagai Guru	59
Tabel 9 Uji Validitas Kinerja Guru	60
Tabel 10 Tabel Uji reabilitas masing-masing Variabel Metode Alpha –Crobach.....	62
Tabel 11 Gambaran Responden berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin	68
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Motivasi Guru (X1).....	73
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Profesionalitas Guru (X2).....	75
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Persepsi Guru (X3)	76
Tabel 15 Distribusi Frekuensi Kinerja Guru (Y).....	78
Tabel 16 Rangkuman Distribusi Motivasi (X1), Profesionalitas (X2), Persepsi (X3) dan Kinerja Guru (Y) di SMP Pangudi Luhur Bintang Laut	79
Tabel 17 Hasil Uji Normalitas.....	82

Tabel 18 Hasil Uji Linieritas Variabel Motivasi (X1) terhadap Kinerja Guru (Y)	83
Tabel 19 Hasil Uji Linieritas Variabel Profesionalitas (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)	83
Tabel 20 Hasil Uji Linieritas Variabel Persepsi (X3) terhadap Kinerja Guru (Y)	83
Tabel 21 Hasil Uji Multikolinearitas Spearman's rho.....	84
Tabel 22 Model Summary ^b	85
Tabel 23 Hasil Uji Regresi Berganda Coefficients ^a	86
Tabel 24 Hasil Uji Parsial Coefficients ^a	88
Tabel 25 Hasil Uji F ANOVA ^b	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Guru	74
Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Profesionalitas Guru	76
Gambar 3. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Guru	77
Gambar 4. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dekade tahun 1970-an penulis mengalami bahwa profesi guru merupakan idaman kaum muda kelas menengah ke bawah. Hal ini didukung oleh pemerintah dan masyarakat dengan adanya perguruan tinggi IKIP, SPG maupun SGO. Kaum muda banyak mendambakan untuk menjadi guru karena cepat mendapatkan pekerjaan, dan juga status sosial. Dasar pemikiran di atas berorientasi bahwa profesi guru dipandang sebagai pemenuhan kebutuhan hidup dan penghargaan dalam masyarakat, namun belum dipandang hakekat profesi guru yang sebenarnya.

Guru merupakan profesi/jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang kependidikan, walaupun kenyataannya masih dilakukan oleh orang diluar kependidikan. Itulah jenis profesi ini paling mudah terkena pencemaran (Moh. Uzer Usman, 2002 : 6)

Pandangan Uzer tersebut bahwa profesi guru bukan hal yang mudah dan tidak sembarang orang bisa melakukan. Guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khususnya di bidang pendidikan. Hal ini hal ini berarti bila seseorang ingin menjadi guru perlu persiapan sungguh ilmu-ilmu tentang keguruan.

Di balik tugas guru yang mulia tersebut, kadang-kadang profesi guru ditempatkan pada posisi yang kurang dihargai, misalnya dikalangan bisnis pekerjaan guru merupakan hal yang rendah karena ditinjau dari segi penghasilan, begitu pula di tingkat pemerintahan kesejahteraan belum sesuai dengan pengabdian walaupun sekarang sudah mulai ditingkatkan. Ada sebagian masyarakat yang memandang rendah terhadap profesi guru seperti yang dikemukakan Nana Sudjana yang di kutip oleh Uzer sebagai berikut :

1. Adanya pandangan sebagian masyarakat, bahwa siapapun dapat menjadi guru asalkan ia berpengetahuan.
2. Kekurangan guru di daerah terpencil, memberikan peluang mengangkat seseorang yang tidak mempunyai keahlian sebagai guru.
3. Banyak guru yang belum menghargai profesinya, apalagi berusaha mengembangkan profesinya itu. Perasaan rendah diri karena menjadi guru, penyalahgunaan profesi untuk kepuasan dan kepentingan pribadinya, sehingga wibawa guru semakin merosot (Moh. Uzer Usman 2002 : 2).

Pandangan dan kenyataan di atas dapat menyebabkan pelecehan dan pencemaran profesi guru. Padahal bila ditinjau dari fungsi dan tanggung jawab guru merupakan tanggung jawab yang tidak ringan, seperti tugas profesi yaitu mendidik, mengajar dan melatih ; tugas kemanusiaan ; dan tugas kemasyarakatan.

Tugas dan tanggung jawab guru juga digambarkan oleh Nana Sudjana (1989 : 12) adalah

1. Tanggung jawab dalam pengajaran.
2. Tanggung jawab dalam memberikan bimbingan.
3. Tanggung jawab dalam pengembangan kurikulum.
4. Tanggung jawab dalam pengembang profesi.
5. Tanggung jawab membina hubungan dengan masyarakat.

Tanggung jawab dalam pengajaran, berarti guru dituntut agar siswa mempunyai bekal yang baik dalam bidang kognitif, psikomotor, maupun afektif. Dalam bidang pengajaran, guru tidak semata-mata hanya *Transfer of knowledge*, tetapi siswa agar dapat belajar memahami (*Learning to know*), belajar melakukan sesuatu (*Learning to do*), belajar untuk menemukan jati dirinya (*Learning to be*), dan belajar dalam hidup kebersamaan (*Learning to live together*). Tanggung jawab dalam memberikan bimbingan, berarti guru dituntut untuk memberikan bimbingan agar siswa sampai pada tujuan, guru dituntut memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar , guru dituntut juga sebagai pemberi jalan yang terang bila siswa mengalami kesulitan di bidang non pelajaran.

Tanggung jawab dalam pengembangan kurikulum, berarti guru dituntut untuk selalu mencari gagasan baru, menyempurnakan pendidikan secara kontekstual. Guru tidak hanya dituntut memberikan sesuatu yang baru, namun harus mempertahankan juga apa yang sudah ada serta mengadakan penyempurnaan praktek pengajaran agar hasil yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran dapat ditingkatkan.

Tanggung jawab dalam bidang profesi, berarti guru dituntut harus ahli sebagai guru dalam hal mendidik (meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup), mengajar (meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi), melatih (ketrampilan dan penerapannya). Tanggung jawab guru

dalam bidang profesi pada hakekatnya adalah tuntutan untuk selalu mencintai, menghargai, menjaga dan meningkatkan tugas dan tanggung jawab profesinya.

Tanggung jawab membina hubungan dengan masyarakat , berarti guru dituntut mengaitkan pembelajaran dalam hal kehidupan bersama, guru dituntut aktif dalam kehidupan bermasyarakat, guru dituntut mendidik masyarakat agar menjadi warga negara yang baik. Guru harus sadar bahwa pendidikan tidak lepas dari unsur masyarakat.

Dari berbagai aspek sorotan terhadap profesi guru, jelaslah bahwa tugas guru dapat dipandang dua hal : *pertama*, tugas guru sangat luas, tidak mudah, dan memerlukan keahlian khusus, *kedua*, ternyata masih ada sebagian masyarakat memandang pekerjaan guru itu rendah. Hal ini disebabkan ketidakpahaman terhadap profesi guru.

Bertitik tolak pada hal-hal yang dikerjakan guru, kesemuanya mengangkat masalah kinerja guru. Bila kinerja guru itu baik, maka pandangan terhadap guru itu positif, tetapi bila kinerja guru jelek, maka pandangan terhadap guru negatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis ingin meneliti sejauh manakah kinerja guru-guru SMP Pangudi Luhur Bintang Laut Surakarta ditinjau dari aspek motivasi, profesionalitas, dan persepsi sebagai guru. Apakah kinerja guru-guru SMP Pangudi Luhur Bintang Laut mempunyai kinerja tinggi yang didasarkan dengan motivasi menjadi guru yang tinggi, pengembangan profesionalitas dan persepsi positif terhadap profesi guru / atau sebaliknya ?

Untuk mempertajam pertanyaan tentang kinerja di atas Foustino dalam manajemen Sumber Daya Manusia (1995:179-180) memberikan gambaran tentang hubungan antara motivasi dengan kepuasan kerja yaitu pada kuadran pertama : jika motivasi tinggi dan kepuasan kerja tinggi, maka akan mempunyai nilai positif bagi organisasi dan pegawai. Dengan demikian dapat dikaitkan dengan motivasi dan kinerja guru dan kepuasan kerja sebagai guru tinggi, maka kinerja guru akan tinggi pula, tetapi sebaliknya, jika motivasi tentang guru dan kepuasan kerja guru rendah, maka kinerja gurupun akan rendah.

Berdasarkan Panji Anoraga (2001:73), penulis meringkaskan bahwa profesionalisme itu meliputi kesungguhan keterlibatan mengejar kesempurnaan hasil, ketekunan, ketabahan, dan kebulatan pikiran dan perbuatan. Berdasarkan pandangan ini, apabila seorang guru dapat melakukan profesinya atas dasar faktor-faktor tersebut maka akan berdampak yang tinggi terhadap kinerjanya.

John Supriyanto dkk (2003:33-34) memberikan pengertian bahwa persepsi adalah suatu proses dimana individu memberi arti terhadap suatu fenomena yang terjadi berdasarkan kesan yang ditangkap oleh penginderaan. Atas dasar pengertian di atas bila profesi guru itu ditangkap sebagai sesuatu yang luhur, mulia dan berdedikasi maka berdampak kinerjanya akan baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka penelitian dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

Seberapa jauh tingkat kinerja para guru SMP Pangudi Luhur Bintang Laut yang ditinjau dari segi motivasi profesionalitas dan persepsi sebagai guru ?

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai masalah yang berkaitan dengan kinerja guru penelitian ini membatasi masalah sebagai berikut :

1. Obyek Penelitian

Obyek yang diteliti adalah pengaruh motivasi profesionalitas, dan persepsi sebagai guru terhadap kinerja guru di SMP Pangudi Luhur Bintang Laut Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian pada minggu kedua dan ketiga bulan februari 2005.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan motivasi profesionalitas dan persepsi tentang kerja guru terhadap kinerja guru di SMP Pangudi Luhur Bintang Laut Surakarta, baik secara parsial maupun secara simultan ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh dan besarnya kontribusi dari variabel motivasi terhadap kinerja guru SMP Pangudi Luhur Bintang Laut Surakarta.
2. Pengaruh dan besarnya kontribusi dari variabel profesionalitas terhadap kinerja guru SMP Pangudi Luhur Bintang Laut Surakarta.
3. Pengaruh dan besarnya kontribusi dari variabel persepsi terhadap kinerja guru SMP Pangudi Luhur Bintang Laut Surakarta.
4. Pengaruh dan besarnya kontribusi dari variabel memotivasi, Profesionalitas, dan persepsi secara bersamaan terhadap kinerja guru di SMP Pangudi Luhur Bintang Laut Surakarta.

Adapun hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Para guru SMP pangudi Luhur Bintang Laut Surakarta dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja guru serta peningkatan kualitas pengajaran.
2. Kepala sekolah SMP Pangudi Luhur Bintang Laut Surakarta dalam rangka pembinaan kinerja para guru.
3. Yayasan Pangudi Luhur dalam usaha pembinaan peningkatan kinerja guru.
4. Para peneliti yang ingin meneliti faktor-faktor lain yang berkaitan dengan kinerja guru.
5. Pengembangan wawasan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang kinerja guru.